

## ABSTRAK

### PENGARUH INFEKSI INTRAUTERIN IBU HAMIL TERHADAP LUARAN BAYI BARU LAHIR DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. H. ABDUL MOELOEK

Oleh

DIAH AYUNINGTYAS

**Latar Belakang:** Infeksi intrauterin adalah infeksi akut yang terjadi pada uterus, plasenta, membran janin, atau tali pusat selama kehamilan. Kondisi ini dapat menyebabkan komplikasi serius seperti Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), skor APGAR rendah, dan komplikasi neonatal lainnya. Infeksi intrauterin juga menjadi salah satu penyebab utama kematian neonatal di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh infeksi intrauterin terhadap luaran bayi baru lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek.

**Metode Penelitian:** Penelitian observasional analitik dengan desain kasus-kontrol ini melibatkan 76 ibu hamil, terdiri dari 38 ibu dengan infeksi intrauterin sebagai kelompok kasus dan 38 ibu tanpa infeksi sebagai kelompok kontrol. Data dianalisis menggunakan uji chi-square untuk mengetahui pengaruh antara status infeksi intrauterin dengan luaran bayi baru lahir.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa bayi dari ibu dengan infeksi intrauterin memiliki luaran buruk lebih tinggi (97,4%) dibandingkan bayi dari ibu tanpa infeksi (21,1%). Sebaliknya, luaran baik lebih banyak ditemukan pada bayi dari ibu tanpa infeksi (78,9%) dibandingkan dengan bayi dari ibu terinfeksi (2,6%). Secara keseluruhan, 59,2% bayi mengalami luaran buruk dan 40,8% bayi mengalami luaran baik. Analisis bivariat menunjukkan hubungan signifikan antara infeksi intrauterin dan luaran bayi baru lahir ( $p < 0,05$ ). Komplikasi neonatal seperti sepsis, Respiratory Distress Syndrome (RDS), dan Intrauterine Growth Restriction (IUGR) lebih sering ditemukan pada bayi dari ibu dengan infeksi intrauterin.

**Simpulan:** Infeksi intrauterin ibu hamil memiliki pengaruh signifikan terhadap luaran bayi baru lahir, termasuk BBLR, skor APGAR rendah, dan komplikasi neonatal. Deteksi dini dan manajemen infeksi intrauterin diperlukan untuk menurunkan risiko morbiditas dan mortalitas neonatal di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

**Kata Kunci:** BBLR, Infeksi intrauterin, komplikasi neonatal, luaran bayi, skor APGAR.

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF INTRAUTERINE INFECTION IN PREGNANT WOMEN ON NEONATAL OUTCOMES AT DR. H. ABDUL MOELOEK REGIONAL GENERAL HOSPITAL

By

DIAH AYUNINGTYAS

**Background.** Intrauterine infection refers to acute infections involving the uterus, placenta, fetal membranes, or umbilical cord during pregnancy. This condition can result in severe complications, including low birth weight (LBW), low APGAR scores, and other neonatal issues. It is one of the leading causes of neonatal mortality in Indonesia. This study aims to analyze the impact of intrauterine infection on neonatal outcomes at Dr. H. Abdul Moeloek Regional General Hospital.

**Methods.** This observational analytic study employed a case-control design involving 76 pregnant women, with 38 women diagnosed with intrauterine infections as the case group and 38 women without infections as the control group. Data were analyzed using chi-square tests to determine the association between intrauterine infections and neonatal outcomes.

**Results:** The study revealed that neonates born to mothers with intrauterine infections had poor outcomes in 97.4% of cases, compared to 21.1% of neonates born to mothers without infections. Conversely, favorable outcomes were more commonly observed in neonates of uninfected mothers (78.9%) compared to those born to infected mothers (2.6%). Overall, 59.2% of neonates experienced poor outcomes. Bivariate analysis demonstrated a significant association between intrauterine infection and neonatal outcomes ( $p < 0.05$ ). Neonatal complications, such as sepsis, respiratory distress syndrome (RDS), and intrauterine growth restriction (IUGR), were more frequently observed in neonates born to mothers with intrauterine infections.

**Conclusion:** Maternal intrauterine infections have a significant impact on neonatal outcomes, including low birth weight (LBW), low APGAR scores, and neonatal complications. Early detection and management of intrauterine infections are crucial to reducing neonatal morbidity and mortality risks at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

**Keywords:** Low Birth Weight (LBW), Intrauterine infection, neonatal complications, neonatal outcomes, APGAR score.